

Identifikasi Tumbuhan Paku di Situs Wisata Air Terjun Bantimurung

Petronia Imat¹, Andi Gita Maulidyah², Alin Liana^{3*}

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar

^{2,3}Laboratorium Biologi, Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar

Email: alyn.lyana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan paku yang terdapat di Situs Wisata Air Terjun Bantimurung. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Koleksi tumbuhan dilakukan dengan metode jelajah di sepanjang jalur pintu masuk kawasan wisata sampai di depan gua. Tumbuhan yang dikoleksi mewakili setiap spesies yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam jenis tumbuhan paku, yaitu *Nephrolepis* sp., *Adiantum hipseudulum*, *Drinaria quercifolia* (L.) J. Sm., *Pteris vittata* L., *Pteridium* sp., dan *Pteridium aquilinum* (L.) Kuhn.

Kata Kunci: identifikasi, tumbuhan paku, bantimurung

Latar Belakang

Tumbuhan paku (Pteridophyta) merupakan tumbuhan kormus purba, yaitu golongan tumbuhan pertama yang dapat dibedakan akar, batang, dan daunnya. Kelompok tumbuhan ini terpisah dalam division tersendiri, yaitu Pteridophyta. Menurut Arini & Kinho (2012) tumbuhan paku di Indonesia telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti tanaman hias, bahan obat-obatan, sayuran, dan juga berfungsi penting dalam memelihara ekosistem hutan.

Tjitrosoepomo (1994) membagi Pteridophyta dalam empat classis yaitu Psilophytinae, Equisetinae, Lycopodiinae, dan Filicinae. Sementara itu Stennis (1988) membagi tumbuhan paku dalam 11 familia, yaitu: Salviniaceae, Marsileaceae, Equisetaceae, Selaginellaceae, Lycopodiaceae, Ophioglossaceae, Schizaeaceae, Gleicheniaceae, Cyatheaceae, Ceratopteridaceae, dan Polypodiaceae.

Pteridophyta banyak ditemukan tumbuh di tempat yang lembab, baik terrestrial maupun epifit. Sangat cocok untuk iklim hutan di Indonesia. Olehnya itu penelitian keanekaragaman tumbuhan paku sangat penting untuk mengetahui kekayaan ragamnya. Penelitian tentang keanekaragaman tumbuhan paku telah banyak dilakukan di Indonesia, di antaranya di Cagar Alam Pagerwulung Darupono Jawa Tengah (Sugiarti, 2017), Taman Nasional Alas Purwo

(Ridianingsih, 2017), dan Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi Utara (Arini & Kinho, 2012).

Taman Nasional Bantimurung terletak di Sulawesi Selatan, dengan luas ±43.750 Ha. Secara administratif, kawasan taman nasional ini terletak di wilayah Kabupaten Maros. Secara Geografis Taman Nasional Bantimurung terletak di antara 119° 34' 17"-119° 55' 13"BT dan antara 4° 42' 49"-5° 06' 42" LS (Anonimus, 2018).

Secara kewilayahan batas-batas TN Bantimurung adalah sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkep, Barru dan Bone, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Bone, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Maros dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Pangkep.

Tumbuhan paku yang terdapat di Taman Nasional Bantimurung masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah setempat. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya rekam jejak penelitian tumbuhan paku yang terdapat di website resmi Taman Nasional Bantimurung.

Untuk itu sebagai langkah awal, penelitian ini difokuskan pada identifikasi jenis-jenis tumbuhan paku, yang tumbuh di Situs Wisata Air Terjun Bantimurung.

Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2018 di Taman Nasional Bantimurung. Eksplorasi jenis tumbuhan paku difokuskan di sekitar Situs Wisata Air Terjun Bantimurung mulai dari pintu masuk sebelah kiri sampai di depan gua.

Koleksi Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan. Data dikumpulkan dengan menjelajahi lokasi yang ditumbuhi tumbuhan paku dan melakukan pengamatan langsung pada habitat tempat tumbuhnya tumbuhan paku tersebut.

Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan karakter morfologis sesuai yang tersedia pada buku panduan lapangan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa jenis-jenis tumbuhan paku yang terdapat di Situs Wisata Air Terjun Bantimurung adalah *Nephrolepis* sp., *Adiantum hispidulum*, *Drinaria quercifolia* (L.) J. Sm., *Pteris vittata* L., *Pteridium* sp., dan *Pteridium aquilinum* (L.) Kuhn. Habitat tumbuhan paku tersebut ada yang terrestrial maupun epifit.

Berikut disajikan deskripsi masing-masing spesies berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lapangan.

1. *Nephrolepis* sp.

Berakar serabut yang tumbuh di bawah tanah. Batang berbentuk bulat, kecoklatan dan terdapat rambut-rambut yang sangat halus pada batangnya. Daun pada spesies ini terdapat percabangan pada tulang daun, permukaan daunnya halus dan berwarna hijau. Perkembangbiakan dari paku ini berupa spora, spora tersebut tumbuh melalui bagian selnya menjadi gametofit untuk fotosintesis protalus. Paku ini tumbuh menempel pada celah-celah batuan (Gambar 1).

Klasifikasi:

Regnum	: Plantae
Divisio	: Pteridophyta
Clasis	: Pteridopsida
Familia	: Nephrolepidaceae
Genus	: <i>Nephrolepis</i>
Sappecies	: <i>Nephrolepis</i> sp.



Gambar 1. *Nephrolepis* sp.

2. *Adiantum Hispidulum*

Akar paku ini berupa akar rimpang pendek mengelompok berwarna gelap. Berbatang halus, tanpa rambut, berbentuk bulat berwarna hitam gelap, panjangnya sekitar 15 cm. Daun berbentuk bulat yang sempit, berdaun hijau tua dan teksturnya kasar. Habitat dari paku ini di tempat-tempat yang lembab di antara batu-batuan (Gambar 2).

Klasifikasi

Regnum : Plantae
Divisio : Pteridophyta
Classis : Pteridopsida
Ordo : Polypodiales
Familia : Adiantaceae
Genus : Adiantum
Species : *Adiantum hispidulum*



Gambar 2. *Adiantum hispidulum*

3. *Drynaria quercifolia*

Akar paku ini berupa akar rimpang memanjat dan memiliki sisik sempit. Batang kecil dan panjang. Daun membulat, panjang bagian

dasarnya berbentuk jantung, permukaan daunnya halus dan melebar. Habitat dari paku ini menempel pada tumbuhan lain atau epifit (Gambar 3).

Regum : Plantae
Divisio : Pteridophyta
Classis : Pteridopsida
Ordo : Polypodiales
Familia : Polypodiaceae
Genus : *Drynaria*
Spesies : *Drynaria quercifolia*



Gambar 3. *Drynaria quercifolia*

4. *Pteris vittata*

Akar pada paku ini berupa akar rimpang, bentuk akarnya tipis, kasar, dan warnanya coklat tua yang menempel pada batu-batuan. Batang berbentuk bulat, beruas-ruas panjang dan kaku, permukaannya halus. Daun majemuk menyirip, berwarna hijau, mudah menggulung, tepi daunnya rata dan bentuk daunnya memanjang. Habitat paku ini menempel pada batu-batuan atau epifit (Gambar 4).

Klasifikasi:

- Regnum : Plantae
- Divisio : Pteridophyta
- Classis : Pteridopsida
- Ordo : Polipodiales
- Familia : Pteridaceae
- Genus : Pteris
- Spesies : *Pteris vittata*



Gambar 4. *Pteris vittata*

5. *Pteridium* sp.

Berakar serabut. Batang panjang dan berwarna hijau. Berdaun panjang, tepi daun

bergerigi dengan ujung meruncing. Paku ini berkembangbiak dengan menghasilkan spora. Paku ini ditemukan tumbuh pada bebatuan (Gambar 5).

Klasifikasi:

- Regnum : Plantae
- Divisio : Pteridophyta
- Classis : Pteridopsida
- Ordo : Polypodiales
- Familia : Dennstaedtiaceae
- Genus : Pteridium
- Species : *Pteridium* sp.



Gambar 5. *Pteridium* sp.

6. *Pteridium aquilinum*

Berakar serabut dan tidak bercabang. Batang panjang, berwarna sedikit kuning, dengan ukuran batang sangat kecil. Paku ini berdaun majemuk menyirip, berwarna hijau muda

mengkilap dan daunnya meruncing. Paku ini berkembang biak dengan spora yang merupakan sporofil berkelompok, menyebar. Habitat dari paku ini di tempat basah dan lembab (Gambar 6).

Klasifikasi:

Regnum : Plantae
Divisio : Pteridophyta
Classis : Pteridopsida
Ordo : Polypodiales
Famillia : Dennstaedtiaceae
Genus : Pteridium
Species : *Pteridium aquilinum*



Gambar 6. *Pteridium Aqualinum*

Kesimpulan

Dari hasil pengamatan di Situs Wisata Air Terjun Bantimurung dapat dikoleksi tujuh jenis tumbuhan paku, yaitu: *Nephrolepis* sp., *Adiantum hipsidulum*, *Drinaria quercifolia* (L.) J. Sm., *Pteris vittata* L., *Pteridium* sp., dan *Pteridium aquilinum* (L.) Kuhn.

Daftar Pustaka

- Anonimus, 2018. Sejarah Kawasan. www.tn-babul.org. Tanggal diakses 27 Agustus 2018.
- Arini, D.I.D. & J. Kinho. 2012. Keragaman Jenis Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi Utara. Info BPK Manado. 2 (1): 17-39.
- Ridianingsih, D.S., Pujiastuti, S.A. Hariani. 2017. Inventarisasi Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Pos Rowobendo-Ngagelan Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi. Bioeksperimen. 3 (2): 20-30.
- Stennis, Van C.G.G.J. 1988. Flora untuk sekolah di Indonesia. Terjemahan Moeso Surjowinoto. Edisi 7. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Sugiarti, A. 2017. Identifikasi Jenis Paku-pakuan (Pteridophyta) di Kawasan Cagar Alam Pagerwulung Darupono

Kabupaten Kendal Sebagai Media Pembelajaran Sistematis Tumbuhan Berupa Herbarium. Skripsi. UIN Walisongo, Semarang.

Tjitrosoepomo, G. 1994. Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.